

BAB 7

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat bermanfaat bagi akademis dan praktisi.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat keyakinan diri pada pasien hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang dari 143 responden didapatkan data 96 responden (67%) memiliki tingkat keyakinan diri untuk patuh minum obat antihipertensi yang tinggi dan 47 responden (33%) memiliki tingkat keyakinan diri rendah untuk patuh minum obat antihipertensi.
- b. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang dari 143 responden didapatkan data jika diukur menggunakan kuesioner sebanyak 97 responden (68%) patuh minum obat dan 46 responden (32%) tidak patuh minum obat. Sedangkan dengan *pill count* hanya 75 responden (52%) yang patuh minum obat dan sejumlah 68 responden (48%) tidak patuh minum obat. Terdapat perbedaan jumlah sebanyak 22 orang (15,4%) jumlah pasien yang tidak patuh minum obat antara yang diukur dengan cara kuesioner dengan *pill count*.
- c. Hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* untuk variabel tingkat keyakinan diri dan tingkat kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat yang diukur menggunakan kuesioner MMAS terdapat nilai koefisien

korelasi sebesar 0,665 dan nilai Sig 2 tailed = 0,000 ($p < 0.05$). Demikian pula yang diukur menggunakan *pill count*, koefisien korelasi sebesar 0,705 dan nilai Sig 2 tailed = 0,000 ($p < 0.05$) yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel yang diamati dan tanda positif pada koefisien korelasi menjelaskan bahwa hubungan antara tingkat keyakinan diri dan kepatuhan minum obat adalah berbanding lurus, yaitu semakin tinggi tingkat keyakinan diri maka kepatuhan minum obat akan semakin tinggi.

7.2 Saran

a. Bagi Pasien

Setelah mengetahui ada hubungan antara tingkat keyakinan diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi maka disarankan untuk pasien hipertensi, hendaknya perlu ditingkatkan keyakinan pada diri sendiri untuk tetap patuh minum obat antihipertensi dalam kondisi apapun agar dapat mencegah komplikasi penyakit kardiovaskular lebih lanjut.

b. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan di Poliklinik Jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang tentang pentingnya hubungan tingkat keyakinan diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan terkait melakukan pengkajian tingkat keyakinan diri dan memberikan intervensi yang dapat meningkatkan keyakinan diri pada pasien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai intervensi keperawatan apa yang dapat meningkatkan tingkat keyakinan diri pada pasien hipertensi untuk patuh minum obat. Selain itu, untuk penelitian yang sejenis, untuk pengukuran kepatuhan minum obat di Indonesia kurang cocok dengan kuesioner MMAS karena kemungkinan pasien menjawab tidak jujur besar. Sehingga lebih cocok dengan *pill count* yang hasilnya lebih objektif namun perlu diperhatikan faktor-faktor penghambat yang dapat mengubah interpretasi kepatuhan minum obat seperti pasien yang beli obat sendiri di luar, pasien yang mengaku sengaja menyimpan obat sebagai cadangan, serta pasien yang mengaku mendapat jumlah obat lebih atau kurang dari rumah sakit, pasien yang mengatakan disarankan dokter untuk mengurangi jumlah obat yang diminum saat keadaan menjadi lebih buruk, dan sebagainya sehingga dapat lebih menggali informasi dari responden dan hasil yang lebih optimal.

